

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah yang ditempu oleh ustadz suhendra dalam strategi meningkatkan kesadaran beragama di desa blokang kecamatan bandung kabupaten serang, adalah:
  - a. Membangun hubungan atau pendekatan kepada masyarakat yang bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik demi terciptanya situasi yang kondusif, agar tokoh agama dalam menjalankan tugasnya dalam mengajak, menyeru, dan dapat meyakini remaja untuk mewujudkan peningkatan kesadaran keagamaan
  - b. Pembiasaan kesadaran beragama adalah bahwa melalui upaya yang berkelanjutan, kesadaran beragama dapat ditanamkan dan diperkuat dalam masyarakat. Pembiasaan ini melibatkan berbagai faktor, termasuk pendidikan agama yang berkualitas, Oleh karena itu, pembiasaan kesadaran beragama memiliki dampak positif yang signifikan dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berbudaya.
  - c. Mengadakan proses kajian terhadap remaja (kajian mingguan dan bulanan) yang merupakan langkah tepat dan harus dikembangkan, demi mengubah remaja menjadi remaja yang islami

2. Faktor pendukung dan penghambat Ustadz Suhendra dalam meningkatkan kesadaran keagamaan di kalangan remaja di desa blokang kecamatan bandung kabupaten serang.
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Partisipasi kader remaja yang mulai aktif untuk meningkatkan kesadaran keagamaan melalui kajian.
    - 2) Kompetensi pada kader remaja yang semakin membaik. Karenanya terdapat remaja yang mengenyam pendidikan keagamaan mulai dari madrasah, pondok pesantren bahkan ada yang melanjutkan keperguruan tinggi, sehingga dapat muda untuk membantuk ustadz suhendra dalam meningkatkan kesadaran keagamaan pada remaja lainnya.
    - 3) Materi yang disampaikan sangat bervariasi. Mulai dari aqidah, muamalah, dan akhlak untuk meningkatkan kesadaran keagamaan pada remaja yang merupakan mayoritas dalam kajian ustadz suhendra.
    - 4) Masyarakat yang ikut andil dalam mendukung ustadz suhendra dan para tokoh agama lainnya, karena dengan adanya dukungan dari masyarakat yang membuat besar kemungkinan dapat dengan mudah kajian ustadz suhendra dalam meningkatkan kesadaran keagamaan bagi para remaja. Dalam pelaksanaan tersebut pentingnya dukungan dari masyarakat setempat agar dapat memperlancar kajian tersebut.
    - 5) Ditambah lagi mendapatkan dukungan penuh dari pemerintahan setempat yang memiliki wewenang dalam lingkungan masyarakat dan ikut serta mendukung

kegiatan-kegiatan kajian dalam masyarakat agar terciptanya suasana lingkungan yang aman, damai, dan juga tentram.

- 6) Menjalinkan kerjasama dengan orang tua, karena keluarga sosok yang paling berpengaruh terhadap nilai moral pada anak.
- b. Faktor penghambat
- 1) Faktor Kesadaran Diri Pada Remaja merupakan kesadaran diri yang sulit untuk dibentuk, karena hanya diri sendiri yang bisa membentuk kesadaran itu. Kurangnya kesadaran diri pada remaja akan memberikan dampak negatif pada remaja tersebut. Seperti remaja yang saling berbicara dengan temannya yang lain, dan tidak hadir dalam kegiatan kajian menyebabkan dampak negatif dalam diri remaja dan anak didik itu sendiri. Akibatnya remaja dan anak didik akan tertinggal dengan materi yang diajarkan dan membuatnya kurang bisa memahami dengan materi yang disampaikan oleh ustadz.
  - 2) Faktor Psikologis, kesehatan badan dan ketenangan pikiran adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan kajian keagamaan. Ketenangan pikiran yang turun naik mempunyai dampak terhadap semangat anak didik dalam mengikuti setiap kegiatan kajian agama Islam. Semangat yang menurun mempengaruhi kegiatan kajian keagamaan yang diikuti oleh remaja, sehingga kadang tidak mengikuti kegiatan kajian dan materi kajian yang disampaikan oleh ustadz tertinggal. Konsentrasi sering hilang ketika kegiatan kajian

keagamaan dan akhirnya ketika ditanya mereka tidak bisa menjawab. Hal ini disiasati oleh ustadz suhendra dan tokoh agama lainnya dengan kedekatan yang dibangun antara ustadz suhendra dan tokoh agama dan remaja atau anak didik akan memudahkan untuk terbuka ketika ada masalah yang sedang di hadapi.

## **B. Saran**

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan di atas, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin diacapai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini, sebagai berikut:

- a. Bagi tokoh agama, hendaknya lebih aktif dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat khususnya pada remaja guna kelancaran kegiatan-kegiatan islami yang akan dilaksanakan
- b. Bagi kepala desa diharapkan lebih mengembangkan fungsi lembaga keagamaan, memberi dukungan secara material dan non material dalam mewujudkan kondisi keagamaan umat islam yang berakhlakul karimah, agar nantinya menjadi teladan untuk masyarakat khususnya untuk remaja
- c. Bagi remaja, diharapkan aktif kembali untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh ustadz suhendra dan tokoh agama lainnya maupun lembaga keagamaan lainnya